



*Nasabah J Trust Bank yang Terhormat,*

Pada 9M-2024, Bank meningkatkan portofolio kredit dan simpanan nasabah serta menjaga kualitas aset yang kuat. Didukung oleh permodalan dan likuiditas yang kuat, Bank mampu untuk menghasilkan laba periode berjalan yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan berada di posisi yang baik untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Bank terus meningkatkan kapabilitas digital untuk melayani kebutuhan nasabah dengan lebih baik serta meningkatkan pengalaman nasabah. Bank juga terus mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan serta melakukan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat serta melindungi lingkungan.

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan ketidakpastian kondisi ekonomi yang terus berlanjut, kami optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap tangguh dan J Trust Bank akan dapat menghadapi tantangan yang kami hadapi dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Kami yakin kondisi fundamental Bank yang kuat akan terus mendukung kami dengan baik di sepanjang tahun ini dan seterusnya, dan kami percaya bahwa J Trust Bank berada di posisi yang baik untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami tidak akan dapat mencapai semua hal ini tanpa dukungan dari seluruh nasabah dan saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami atas kesetiaan dan kepercayaan yang diberikan kepada J Trust Bank.

Hormat Saya,

**Ritsuo Fukadai**  
Direktur Utama



# LAPORAN KEUANGAN PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk.

## PER 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)



(Sandi Bank : 095)

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>					
1.	Kas	226.487	201.930	3.008.350	2.449.638
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.669.776	5.132.691	2.581.323	2.012.614
3.	Penempatan pada bank lain	360.534	800.133	28.588.522	27.543.379
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	34.296	18.906	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	4.550.203	3.884.345	3.018.031	3.215.559
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	189	343
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	247.403	1.466.541	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	12.157	-	12.157
9.	Kredit yang diberikan	28.134.609	23.879.838	-	-
10.	Pembayaran syariah <sup>1)</sup>	-	-	-	-
11.	Penyerahan modal	-	-	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-	37.440.026	35.474.581
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	(143.766)	(147.255)	-	-
c.	Lainnya	(276)	(1.403)	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(201.122)	(189.164)	-	-
15.	Aset tetap dan inventaris	455.054	443.642	200.161	191.996
16.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(162.533)	(129.771)	(41.426)	(62.144)
17.	Aset non produktif	-	-	1.002	1.002
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	93.124	83.238	(12.321.335)	(12.349.237)
c.	Rekening tunda	-	-	161.220	27.902
d.	Aset antar kantor <sup>2)</sup>	-	-	-	-
17.	Aset lainnya	3.831.095	3.515.660	-	-
<b>TOTAL ASET</b>		<b>41.389.860</b>	<b>39.234.312</b>	<b>41.389.860</b>	<b>39.234.312</b>

<sup>1)</sup> Disisi bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)  
<sup>2)</sup> Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istisna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.  
<sup>3)</sup> Bagi KCBLN, telah memperhitungkan transfer laba (rug) ke kantor pusat.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 September 2024	30 September 2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>			
1.	Pendapatan Bunga	2.265.790	1.832.047
2.	Beban Bunga	1.649.172	1.238.500
	<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>616.618</b>	<b>593.547</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan (penurunan) (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	(5)
3.	Keuntungan dari penjualan aset keuangan	6.137	7.606
4.	Keuntungan dari transaksi spot dan derivatif/forward (realisasi)	17.845	101.297
6.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	4.674	(99.889)
7.	Pendapatan dividen	41.600	17.498
9.	Pendapatan lainnya	2.597	5.519
10.	Keuntungan (kerugian) penurunan nilai aset keuangan (impairment)	7.044	(10.274)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	(661)	(378)
12.	Beban tenaga kerja	(277.144)	(250.730)
13.	Beban promosi	(12.140)	(19.543)
14.	Beban lainnya	(254.617)	(233.287)
	<b>Beban Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(464.665)</b>	<b>(482.186)</b>
	<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>151.953</b>	<b>111.361</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	561	40
2.	Labas (rug) non operasional lainnya	8.706	(66)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>9.267</b>	<b>(26)</b>
	<b>LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>161.220</b>	<b>111.335</b>
a.	Taksiran pajak periode berjalan	-	-
b.	Pendapatan pajak tangguhan	-	-
	<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>161.220</b>	<b>111.335</b>
	<b>LABA KEPENTINGAN MINORITAS</b>	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	KOMPONEN MODAL	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2024	30 September 2023
<b>I. Modal Inti (Tier 1)</b>					
1.	Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	3.206.600	3.121.399	3.206.600	3.121.399
1.1	Modal disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	13.032.929	13.032.929	13.032.929	13.032.929
1.2	Cadangan Tambahan Modal *)	(9.813.884)	(9.815.142)	(9.813.884)	(9.815.142)
1.2.1	Faktor Penambahan	3.260.187	3.210.474	3.260.187	3.210.474
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya	200.682	180.854	200.682	180.854
1.2.1.1.1	Selish lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	53.706	33.865	53.706	33.865
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	146.976	146.989	146.976	146.989
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	3.079.505	3.029.620	3.079.505	3.029.620
1.2.1.2.1	Agio	1.915.423	1.915.423	1.915.423	1.915.423
1.2.1.2.2	Cadangan umum	1.002	1.002	1.002	1.002
1.2.1.2.3	Labas tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.1.2.4	Labas tahun berjalan	161.220	111.335	161.220	111.335
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	1.001.860	1.001.860	1.001.860	1.001.860
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-	-	-
1.2.2	Faktor Pengurang	(12.694.071)	(12.725.616)	(12.694.071)	(12.725.616)
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	(32.967)	(69.436)	(32.967)	(69.436)
1.2.2.1.1	Selish kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(32.967)	(69.436)	(32.967)	(69.436)
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(12.661.104)	(12.656.180)	(12.661.104)	(12.656.180)
1.2.2.2.1	Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	(12.321.335)	(12.349.252)	(12.321.335)	(12.349.252)
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4	Selish kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PKPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(246.644)	(203.700)	(246.644)	(203.700)
1.2.2.2.5	Selish kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6	PPKA non produktif	(93.125)	(103.228)	(93.125)	(103.228)
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-	-	-
1.3	Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	(418.445)	(396.388)	(418.445)	(396.388)
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(324.591)	(320.039)	(324.591)	(320.039)
1.4.1	Pajak tangguhan	-	-	-	-
1.4.2	Goodwill	-	-	-	-
1.4.3	Aset tidak berwujud	(93.544)	(76.349)	(93.544)	(76.349)
1.4.4	Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-	-	-
1.4.5	Kerugian modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6	Eksposur sekuritas	-	-	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment	-	-	-	-
1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-	-	-
1.4.7.5	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.6	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-	-	-
1.4.7.7	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.8	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.9	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.10	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.11	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.12	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.13	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.14	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.15	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.16	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.17	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.18	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.19	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.20	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.21	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.22	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.23	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.24	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.25	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.26	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.27	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.28	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.29	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.30	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.31	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.32	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.33	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.34	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.35	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.36	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.37	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.38	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.39	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.40	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.41	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.42	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.43	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.44	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.45	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.46	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.47	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.48	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.49	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.50	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.51	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.52	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.53	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.54	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.55	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.56	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.57	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.58	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.59	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.60	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.61	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.62	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.63	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.64	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.65	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.66	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.67	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.68	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.69	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.70	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.71	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.72	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-			